

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan telah menjabarkan peran *social entrepreneur* sebagai penggerak *community based tourism* dan hubungannya dengan model bisnis yang dijalankan oleh Desa Wisata Alamendah dalam *social business model canvas*. Untuk lebih singkatnya, penulis akan mencoba menjabarkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi peran dari pengelola desa wisata atau pada penelitian ini disebut dengan *rural social entrepreneur* telah berhasil dilakukan. Penulis berhasil mengidentifikasi empat peran utama yang dijalankan yaitu *agent of change*, *leader*, *entrepreneur* dan *sustainability steward*. Dari keempat peran utama tersebut, penulis menggambarkan sub peran yang membentuk peran utama tersebut dimana secara keseluruhan terdapat 14 sub peran. Terdapat beberapa persamaan temuan dengan penelitian terdahulu yang memiliki peran yang identik dengan hasil temuan, akan tetapi beberapa sub peran memiliki penamaan yang berbeda sehingga memunculkan *novelty* pada penelitian ini. Penamaan peran tersebut dilandaskan oleh kasus yang terjadi di Desa Wisata Alamendah dalam konteks dan batasan penelitian yang telah ditentukan serta didukung beberapa literasi.
2. Keempat peran utama dari *rural social entrepreneur* yang dijalankan oleh pengelola Desa Wisata Alamendah berhasil dipetakan pada *social business model canvas*. Penggunaan *social business model canvas* lebih sesuai untuk model bisnis sosial yang dijalankan oleh Desa Wisata Alamendah dikarenakan tujuannya yang relevan yaitu keberlanjutan. Peran *agent of change* berkaitan dengan blok *beneficiaries*, *value for beneficiaries* dan *key partner & stakeholders*. Peran *Leader* berkaitan dengan blok *key activities*. Peran *entrepreneur* berkaitan dengan blok *core intervention*, *customer*, *value for customer*, *channels*, *key resources* dan *revenue engines*. Sedangkan peran *sustainability steward* berkaitan dengan blok *social impact mission*, *cost structure* dan *surplus*.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini dan menghubungkan temuan penelitian dengan kontribusi yang lebih luas terhadap pengetahuan, praktik atau kebijakan dibidang yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Kontribusi Terhadap Pengetahuan Ilmiah dibidang Pariwisata Berkelanjutan

Temuan ini memberikan implikasi penting bahwa peran social entrepreneur memiliki dampak positif terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan. Keberhasilan Desa Wisata Alamendah dalam mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam model bisnisnya dapat menjadi contoh inspiratif bagi komunitas lain yang ingin mengadopsi pendekatan serupa. Implikasinya adalah perlunya mendukung dan mendorong peran social entrepreneur dalam mendorong pariwisata berkelanjutan.

2. Rekomendasi Praktis Bagi Pengelola Desa Wisata dan *Stakeholder*

Implikasi terpenting dari penelitian ini adalah menegaskan peran krusial *social entrepreneur* dalam menggerakkan *community-based tourism* (CBT) yang berkelanjutan. Penelitian ini menggambarkan bahwa *social entrepreneur* dapat menjadi kekuatan utama dalam merancang, mengimplementasikan, dan mempromosikan model bisnis pariwisata yang memberdayakan masyarakat lokal. Implikasinya adalah perlunya mendukung, mengakui, dan memberikan dukungan lebih lanjut bagi inisiatif social entrepreneur dalam konteks pariwisata berkelanjutan.

3. Peluang Kolaborasi dan Pertukaran Pengetahuan

Implikasi lain adalah bahwa data temuan ini dapat merangsang peluang kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara social entrepreneur, komunitas, dan lembaga lain. Keberhasilan Desa Wisata Alamendah dalam menggabungkan aspek bisnis dan sosial dalam model bisnisnya dapat menjadi contoh terbaik yang dapat diadopsi oleh Desa Wisata lainnya. Implikasinya adalah pentingnya memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan

kolaborasi yang mendukung pengembangan model bisnis sosial di berbagai daerah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan, terdapat beberapa rekomendasi penelitian yang dapat memperluas pemahaman dan kontribusi pengetahuan dalam bidang *rural tourism development*, *social entrepreneur* dan pengembangan model bisnis sosial. Rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai bagaimana *social entrepreneur* di Desa Wisata Alamendah dalam mengembangkan desa wisatanya serta menjalankan perannya sebagai agen perubahan (*agent of change*), pemimpin (*leader*), pengusaha (*entrepreneur*), dan penjaga keberlanjutan (*sustainability steward*). Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat menggali wawasan tentang strategi, inovasi, dan solusi yang digunakan oleh *social entrepreneur* untuk menjaga kesinambungan dan dampak positif model bisnis sosial.
2. Penelitian ini dapat fokus pada pengukuran nyata dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan oleh model bisnis sosial yang dijalankan oleh Desa Wisata Alamendah. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan ataupun kualitatif, penelitian kedepannya dapat menganalisis sejauh mana model bisnis sosial ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat lokal, lingkungan, dan keberlanjutan pariwisata. Pengukuran ini dapat menjadi dasar untuk mengukur keberhasilan dan perbaikan model bisnis di masa depan.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk membandingkan model bisnis sosial yang diterapkan oleh Desa Wisata Alamendah dengan komunitas atau destinasi lain yang mengadopsi pendekatan serupa *dalam community-based tourism* khususnya pada desa wisata dalam kategori maju. Analisis perbandingan ini dapat mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam pengembangan, operasional, dan dampak dari model bisnis sosial. Implikasinya adalah untuk mengeksplorasi variasi dan adaptasi model bisnis sosial dalam konteks berbeda.

4. Dalam upaya mengoptimalkan peran social entrepreneur dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan, kami merekomendasikan adopsi pendekatan interdisipliner yang melibatkan ahli pariwisata, ekonomi, ilmu sosial, dan keberlanjutan. Penelitian lebih lanjut dapat diarahkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendorong partisipasi dan motivasi social entrepreneur, serta dampak nyata yang dihasilkan dari model bisnis sosial di Desa Wisata Alamendah. Studi lanjutan juga dapat memperdalam analisis tentang hubungan sinergis antara faktor-faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam upaya meningkatkan keberlanjutan dan kesejahteraan komunitas lokal
5. Sebagai langkah selanjutnya dalam memahami *pengembangan community-based tourism*, kami mendorong penelitian komparatif lintas destinasi untuk menggali lebih dalam mengenai variasi dalam model bisnis sosial yang diterapkan. Studi komparatif ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang strategi yang efektif, praktik terbaik, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan model bisnis sosial di berbagai konteks komunitas lokal. Penelitian ini dapat mengeksplorasi perbedaan dan kesamaan dalam pengelolaan, partisipasi masyarakat, dampak lingkungan, dan manfaat ekonomi dari model bisnis sosial dalam *community-based tourism*.